

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi, pemerintah Indonesia melakukan berbagai upaya untuk mendorong perekonomian negara yang mana dapat di lihat dari perkembangan industri yang ada. Hal ini di tandai dengan Jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia meningkat signifikan menjadi 64,2 juta pada tahun 2021, berkontribusi sebesar Rp8.573,89 T, atau 61,07%, terhadap PDB negara¹. Ketergantungan antara individu di seluruh dunia melalui perdagangan, investasi, bentuk budaya, dan bentuk interaksi lainnya merupakan bagian yang melekat pada budaya Indonesia. Sejak Indonesia mulai menerapkan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), yang sering dikenal sebagai pasar bebas Asia Tenggara, pada tahun 2016, sejumlah besar barang asing telah dapat masuk ke Indonesia dengan mudah. Banyaknya pilihan dan berbagai kebutuhan membuat produk ini menarik bagi konsumen. Karena dorongan yang kuat untuk di konsumsi, bahkan hal-hal yang tidak perlu bagi seseorang akan terpuaskan.

Konsumsi rumah tangga sering di berikan pertimbangan khusus dalam analisis makroekonomi. Ini karena bagian terbesar dari pendapatan negara berasal dari konsumsi rumah tangga. Selain itu, belanja rumah memiliki peran utama dalam membentuk bagaimana ekonomi berfluktuasi di lain waktu.

¹ Ditjen Perbendaharaan Kementrian Keuangan, “Ekosistem Fiskal Untuk Kebangkitan UMKM,” *Majalah Treasury Indonesia*, 2022, 12.

Seiring waktu, kebiasaan konsumen dan tabungan memiliki dampak signifikan pada ekspansi ekonomi juga. Konsumsi adalah aktivitas manusia yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kebutuhan, pendapatan, dan lingkungan. Tindakan menggunakan atau membelanjakan uang untuk produk dan layanan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dan memastikan kelangsungan hidup dapat dianggap sebagai konsumsi². Berdasarkan data dari badan pusat statistik (BPS), pada kuartal III pada tahun 2022 Produk Domestik Bruto (PDB) tumbuh mencapai 5,67% capaian nya lebih tinggi daripada kuartal II tahun 2022 yang mana mencapai 5,44%. Pengeluaran konsumsi rumah tangga masih menjadi penopang utama dari komponen PDB yang mana berkontribusi sebesar 50,38% terhadap kuartal III pada tahun 2022. Adapun komponen Ekspor Barang dan Jasa tercatat sebagai pertumbuhan tertinggi yaitu 21,64%. Komponen Pengeluaran Konsumen dari Lembaga Non-Profit yang melayani keluarga meningkat sebesar 6,09%. Komponen Pengeluaran Rumah Tangga mengalami peningkatan 5,39%. Komponen pembentukan modal tetap bruto meningkat sebesar 4,96%. Selain itu, komponen Impor Barang dan Layanan juga meningkat sebesar 22,98%³.

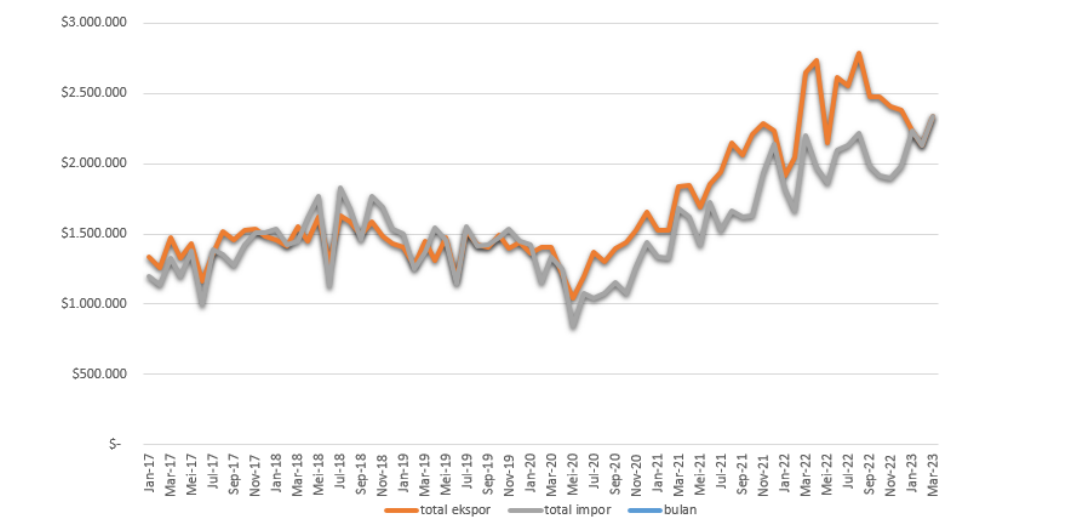
Sejak tahun 2013 Produk Domestik Bruto (PDB) terus mengalami peningkatan hingga tahun 2022. Peningkatan ini disebabkan oleh komponen-komponen Produk Domestik Bruto (PDB) yang sejalan juga meningkat.

² Tunjung Genarsih, "Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Konsumsi Gas Elpiji Pada Sektor Rumah Tangga," *JoIE: Journal of Islamic Economics*, Vol.1.No.1, 2021, 86.

³Badan Pusat Statistik, *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan III-2022*, (<https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/11/07/1914/ekonomi-indonesia-triwulan-iii-2022-tumbuh-5-72-persen--y-on-y-.html>, 2022), 5.

Komponen dari Produk Domestik Bruto (PDB) tersebut yaitu konsumsi, belanja pemerintah, investasi dan ekspor-impor.

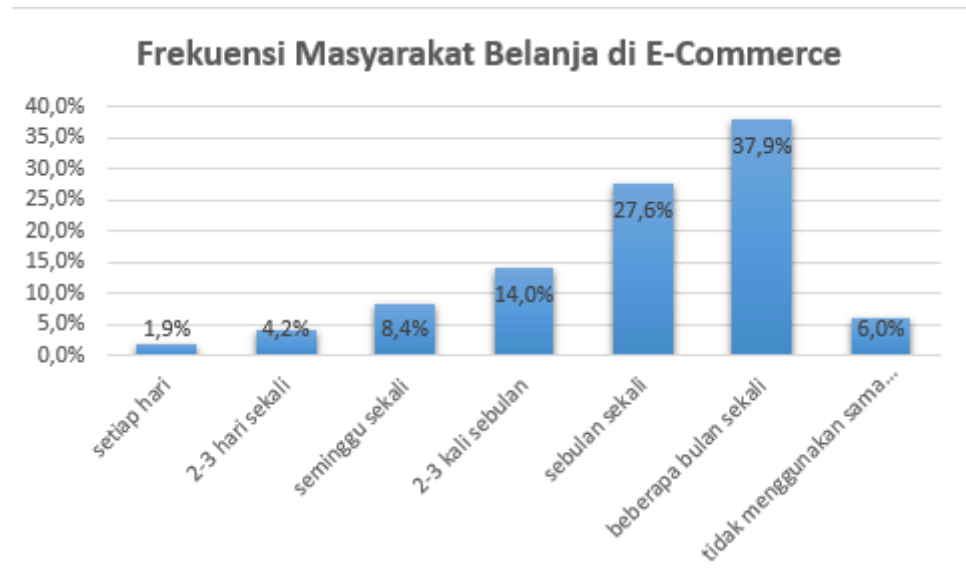
Gambar 1.1 Grafik Ekspor Impor Indonesia Tahun 2017-2023
(Juta US\$)



Sumber : <http://wits.worldbank.org/trade-data/visualization/en/country/ALL/year/LTST/quarterly>

Operasi ekspor-impor melalui perdagangan internasional adalah salah satu elemen yang mempengaruhi PDB yang dapat meningkatkan pendapatan negara. Grafik tersebut menunjukkan betapa drastis nya aktivitas ekspor-impor Indonesia telah berubah selama lima tahun terakhir. Nilai ekspor terus meningkat mulai tahun 2019 sebesar 1.523.842 US\$, tahun 2020 sebesar 1.653.956 juta US\$, tahun 2021 sebesar 2.284.536 juta US\$, dan tahun 2022 sebesar 2.786.209 juta US\$. Serta pada impor mengalami penurunan sebanyak 2 kali yaitu di tahun 2017 sebesar 999.157 juta US\$ dan tahun 2020 sebesar 843.863 juta US\$.

Gambar 1.2 Frekuensi Belanja *Online* Masyarakat Indonesia



Sumber : Katadata Insight Center (KIC), Kementerian Informasi dan Informatika (Kominfo), 2022

Berdasarkan gambar 1.2 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia telah melakukan belanja online melalui *e-commerce*. Namun, hanya sekitar 6% responden yang mengakui bahwa tidak berbelanja *online*. Menurut temuan Survei Status Literasi Digital yang dilakukan di Indonesia, sekitar 27% peserta mengaku berbelanja online sebulan sekali, sementara 37,9% responden mengatakan responden berbelanja online setiap beberapa bulan. Selanjutnya, pada catatan yang lebih serius, 14% responden mengatakan responden berbelanja online dua hingga tiga kali sebulan, 8% mengatakan responden berbelanja online seminggu sekali, dan 2% mengatakan responden berbelanja online setiap hari. Survei tersebut dilakukan oleh Katadata Insight Center (KIC) yang berkolaborasi dengan Kementerian Komunikasi Dan Informatika (Kominfo) yang mencakup 10 ribu responden yang tersebar di 34 provinsi. Oleh karena itu, dengan adanya

e-commerce membuat masyarakat familiar dengan berbelanja *online* yang mana dapat diakses dengan sangat mudah dan fleksibel. Hal tersebut juga dapat memicu perubahan perilaku konsumsi masyarakat saat ini.

Karena kebutuhan konsumsi yang kuat, seseorang yang mulai berlomba-lomba memenuhi keinginannya juga akan puas dengan sesuatu yang bukan kebutuhan. maka perilaku ini akan menjadi perilaku yang konsumtif. Pola hidup yang konsumtif hampir terjadi di seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, perilaku konsumtif yang terjadi pada masyarakat terjadi pula di kalangan mahasiswa. Pola perilaku ini mengacu pada pembelian dan pemenuhan kebutuhan berlebihan tanpa adanya perencanaan terlebih dahulu. Perilaku konsumtif merupakan perilaku seseorang yang tidak akan pernah puas dengan kesenangannya dan tidak mempertimbangkan fungsi dan kebutuhannya. Penggunaan suatu barang yang dianggap lebih mahal akan memberikan kepuasan tersendiri dan gaya hidup konsumtif ini di atur dan di dorong hanya oleh kebutuhan untuk memuaskan hasrat yang menyenangkan. Tanda perilaku konsumtif adalah pembelian produk yang berlebihan dan tidak di pikirkan dengan baik.⁴.

Seseorang yang mengkonsumsi barang di kuasai oleh hasrat dan keinginan bukan kebutuhan yang mana dapat menyebabkan tindakan yang berlebih-lebihan atau pemborosan. Dalam al-Qur'an, perbuatan yang melampaui batas atau berlebih-lebihan dalam membelanjakan harta nya

⁴ Rahma Nurzianti, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Takengon," *Gorontalo development Review*, Vol.5.No.1, 2022, 51.

merupakan perbuatan yang dilarang. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Isra ayat 26-27 berikut ini

وَاتِذَا الْقُرْىُ حَقَّتْهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ۚ إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ۚ

Artinya:

“Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.”

Maksud dari ayat tersebut yaitu janganlah menghambur-hamburkan dalam membelanjakan harta dan Allah SWT telah mengingatkan kepada umat manusia bahwa bahwa kelebihan bukanlah sesuatu yang di setuju Allah SWT. Pemborosan yang terus menerus dan tidak terbatas juga menunjukkan tingkat literasi keuangan yang rendah karena membuat seseorang sulit atau tidak mampu mengelola uang.

Perilaku mahasiswa dalam mengkonsumsi barang dan jasa dapat di pengaruhi oleh beberapa hal. Literasi keuangan mempengaruhi perilaku konsumsi seseorang, karena perilaku dan sikap keuangan yang sehat di tunjukkan oleh kapasitas individu untuk menetapkan dan mencapai tujuan keuangan, mengelola dana, membuat rencana keuangan, dan membuat penilaian keuangan yang sehat. Serangkaian latihan yang di kenal sebagai literasi keuangan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan diri,

dan tingkat keterampilan masyarakat dan pelanggan untuk memungkinkan pengelolaan uang yang lebih baik⁵. Literasi keuangan di perlukan karena melibatkan membaca, menganalisis, mengelola, dan berkomunikasi tentang situasi keuangan seseorang. Memilah-milah kebutuhan keuangan, berbicara tentang masalah uang, merencanakan keuangan, membuat rencana masa depan, dan menangani peristiwa kehidupan yang dapat memengaruhi keputusan keuangan seperti perubahan keadaan ekonomi secara keseluruhan dengan bijak adalah semua aspek literasi keuangan.

Untuk membuat keputusan keuangan yang tepat, seseorang harus memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang literasi keuangan. Sebaliknya, kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang literasi keuangan telah menjadi masalah serius dan tantangan besar bagi masyarakat Indonesia. Pendapatan bukan satu-satunya faktor yang menyebabkan masalah keuangan melainkan kesalahan dalam pengelolaan keuangan sering menjadi penyebabnya. Hal ini menunjukkan bahwa cara seseorang memanfaatkan uangnya dapat menyebabkan masalah di masa mendatang, yang dapat disebabkan oleh pola konsumsi yang tidak sehat.

Keuangan syariah saat ini mendapat perhatian yang signifikan dari pemerintah Indonesia, karena keberadaannya sangat penting untuk dapat memberantas transaksi keuangan yang melibatkan aspek maisir, gharar, dan riba. Literasi keuangan syariah mengacu pada kemampuan seseorang dalam

⁵ Samsul Bahry Harahap, Yuserizal Bustami, dan Syukrawati, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah," *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, Vol.2.No.2, 2021, 79.

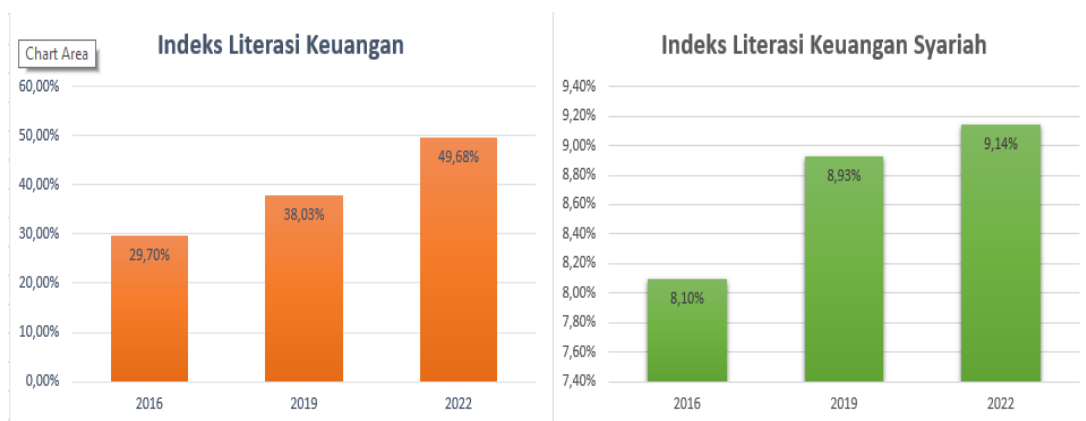
memahami dan menerapkan pengelolaan keuangan yang sejalan dengan cita-cita syariah agar dapat mengelola keuangan dengan lebih baik dan menjalani kehidupan yang lebih sejahtera baik secara fisik maupun mental. Peran masyarakat dalam pengembangan keuangan syariah tidak dapat dipisahkan. Namun, rendahnya literasi keuangan syariah membuat potensi menjadi kurang optimal. Untuk mengembangkan keuangan syariah, terdapat program strategis harus dilakukan karena tujuan optimalisasi pemasaran keuangan syariah adalah untuk meningkatkan preferensi dan literasi masyarakat. Karena hanya dua dari setiap 10.000 orang Indonesia yang saat ini sadar akan literasi keuangan syariah, tingkat literasi keuangan syariah di negara ini masih relatif rendah⁶.

Menurut hasil survei nasional literasi keuangan Otoritas Jasa Keuangan 2019 dan survei nasional literasi dan inklusi keuangan 2022, tingkat literasi keuangan Indonesia tumbuh dari 38,03% pada 2019 menjadi 49,68% pada 2022. Selanjutnya, skor literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia tumbuh dari 8,93% pada 2019 menjadi 9,14% pada 2022. Otoritas Jasa Keuangan melakukan survei pendapat di seluruh provinsi, mencakup 14.634 responden di 76 kota atau kabupaten dan memperhitungkan jenis kelamin, usia, pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap, dan perilaku, strata regional, pekerjaan, pengeluaran, dan tingkat pendidikan. Seseorang dianggap melek huruf jika memiliki pengetahuan dan kepercayaan terhadap

⁶ Tedy dan Syamsu Yusuf, "Literasi Keuangan Syariah Pada Pendidikan Dasar: Tinjauan Teoritis Dan Empiris," *Eco-Iqtishodi Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Vol.1.No.2, 2020, 119.

lembaga, produk, dan layanan keuangan, serta keterampilan dalam memahami manfaat, fitur, risiko, hak, dan kewajiban berbagai produk dan layanan keuangan⁷.

Gambar 1.3 Grafik Indeks Literasi Keuangan



Sumber : sikapiuangmu.ojk.go.id

Kecenderungan mahasiswa yang berperilaku konsumtif di dukung oleh perkembangan teknologi saat ini. Kemajuan teknologi saat ini tentunya membawa perubahan substansial bagi kehidupan manusia, salah satunya adalah kemudahan yang dapat di akses segala sesuatunya. Mahasiswa dapat mencari dan memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam sekejap, dan ini dapat dilakukan kapan saja dan dari lokasi mana saja dengan menggunakan ponsel dan internet.

Salah satunya yaitu dengan perkembangan perdagangan *online* saat ini. Bisnis *online* adalah kegiatan jual beli yang berlangsung secara *online* melalui jaringan internet, memungkinkan konsumen untuk melakukan pembelian tanpa harus mengunjungi barang secara fisik. Hal tersebut tentunya sudah

⁷ Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia, *Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), (Jakarta: sikapiuangmu.ojk.go.id, 2022), 1.

tidak asing lagi dan dinamakan dengan *e-commerce*. *E-commerce* adalah perpaduan dinamis antara teknologi, aplikasi, dan proses bisnis yang menghubungkan bisnis, pelanggan, dan komunitas tertentu melalui transaksi elektronik dan pembelian dan penjualan barang, jasa, dan informasi⁸.

E-commerce juga mempengaruhi perilaku konsumsi seseorang, karena dengan adanya *e-commerce* banyak mahasiswa yang semakin mudah membeli barang yang diinginkan dan adanya promosi ataupun diskon yang ditawarkan oleh *e-commerce* mungkin mendorong seseorang untuk membeli barang tersebut. Adanya pembelian *online* pasti akan memudahkan pelanggan untuk memilih dan membeli barang yang konsumen butuhkan tanpa keluar dari rumah. Berbagai kemudahan dan manfaat dari *e-commerce* tersebut akan membuat sebagian mahasiswa yang berperilaku konsumtif hanya untuk memenuhi keinginannya saja demi gaya hidup semata. Gaya hidup juga berpengaruh terhadap perilaku konsumsi seseorang karena gaya hidup adalah hal yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat dan kalangan mahasiswa. Gaya hidup merupakan suatu hal yang tidak akan dapat dipisahkan dalam masyarakat terutama mahasiswa karena tanpa disadari gaya hidup, lingkungan, dan kebiasaan seseorang di sekitar akan sangat mempengaruhi gaya hidup orang tersebut. Gaya hidup yang konsumtif banyak diminati oleh kalangan masyarakat apalagi di kalangan mahasiswa, karena gaya hidup ini memberikan banyak kesenangan dan kemewahan material⁹. Apabila

⁸ Dahlia Br Ginting, "Strategi dan Tantangan-Tantangan Manajemen Yang Mempengaruhi Keberhasilan E-Commerce dan E-Business," *Media Informatika*, Vol.10.No.1, 2011, 18.

⁹ Suci Wahyuni dan Yadi Ruyadi, "Faktor yang melatarbelakangi perubahan gaya hidup anak pada keluarga tenaga kerja wanita," *Jurnal Sosieta*, Vol.8.No.1, 2018, 490.

Seseorang dengan tingkat pendapatan yang tinggi memiliki kemampuan untuk membeli barang-barang mahal daripada seseorang dengan tingkat pendapatan yang lebih rendah. Namun, ada juga seseorang yang berpendapatan rendah tetap membeli barang yang mahal hanya karena keinginan semata demi gaya hidup yang hedonis.

Tingkat pendapatan sangat mempengaruhi masyarakat yang sudah bekerja dalam perilaku konsumsi seseorang yang mana apabila seseorang memiliki pendapatan yang lebih tinggi pastinya kebutuhan akan mengkonsumsi barang yang ingin di beli cenderung akan terus meningkat. Pendapatan adalah jumlah total uang yang di terima seseorang dalam jangka waktu tertentu sebagai kompensasi atas kontribusi faktor-faktor produksi. Kemudian pendapatan ini yang digunakan seseorang untuk mengatur tingkat pengeluaran nya, baik untuk mengkonsumsi, menabung atau investasi¹⁰. Uang saku atau pendapatan mahasiswa memiliki hubungan erat dengan perilaku konsumsi mahasiswa, artinya bahwa Semakin banyak uang saku yang di terima mahasiswa, semakin banyak mereka akan menghabiskan uang tanpa mempertimbangkan tingkat prioritas mahasiswa tersebut. Biaya kuliah yang sedikit mahal terkadang bisa menjadi alasan mahasiswa dalam melebihi keperluan dari dana atau uang saku mahasiswa tersebut. Namun, ada juga mahasiswa yang meminta dana atau uang saku agar ditambahkan

¹⁰ Reza hermanto Muhammad, "Pengembangan Teori Keynes Dalam Jumlah Konsumsi Muslim," *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomii*, Vol.4.No.1, 2015, 176.

jumlahnya kepada orang tua nya hanya untuk memenuhi kebutuhan yang sebenarnya kebutuhan itu tidak terlalu penting bagi mahasiswa tersebut.

Konsekuensi negatif dari kekayaan individu adalah konsumerisme, yang mengacu pada aktivitas berlebihan dan membuang-buang hasil dari kurangnya kendali diri dan ketidakmampuan untuk memprioritaskan secara efektif. Seseorang dengan kecenderungan yang jelas tetapi sumber daya keuangan yang terbatas menghadapi ketidaksamaan. Untuk menghindari ketidakseimbangan ini, seseorang harus mengurangi keinginan untuk berbelanja. yang lebih atau bisa dengan mengatur keuangan dengan baik seperti membuat anggaran pengeluaran atau membuat catatan keuangan sendiri yang bertujuan untuk menghindari pengeluaran yang tidak perlu.

Fakultas Keislaman merupakan salah satu fakultas di Universitas Trunojoyo Madura dengan total 1402 mahasiswa dan mempunyai 2 program studi. Fakultas Keislaman adalah salah satu fakultas yang berfokus pada Ekonomi Syariah dan Hukum Bisnis Syariah. Fakultas Keislaman memiliki 1402 mahasiswa terdaftar dan terdiri dari dua jurusan yaitu Ekonomi Syariah dan Hukum Bisnis Syariah. Mahasiswa fakultas Keislaman mempelajari secara khusus tentang fiqih, literasi keuangan dan juga berperilaku boros. Dalam hal ini, mahasiswa lebih memahami keuangan syariah, terutama tentang bagaimana mahasiswa berperilaku secara konsumtif. Meskipun demikian, banyak orang terus berperilaku konsumtif, yang dapat di lihat dari gaya hidup. Mahasiswa cenderung mengikuti tren saat ini, dan dengan uang saku yang semakin besar, mahasiswa akan lebih banyak menghabiskan uang

tanpa mempertimbangkan skala prioritasnya. Jadi, itu bisa menyebabkan masalah dan kebiasaan mendahulukan kebutuhan sekunder daripada kebutuhan primer. Dalam ajaran Islam merupakan hal yang dilarang karena konsumsi berlebih-lebihan akan mendatangkan *israf* dan mubazir.

Peneliti telah melakukan pra penelitian terhadap mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura. Peneliti mengamati perilaku konsumtif mahasiswa dengan hasil bahwa 124 dari 200 responden lebih suka menghabiskan waktu bersama teman-teman di luar daripada di rumah seperti nongkrong di warung kopi atau cafe, jalan-jalan, berbelanja, dan lain sebagainya. 151 dari 200 responden sangat betah menghabiskan waktu di warung kopi atau cafe yang menyediakan atau dekat dengan tempat ibadah. 113 dari 200 responden kadang-kadang menggunakan sebagian uang untuk membeli produk pemuas keinginan bukan untuk memenuhi kebutuhan. 170 dari 200 responden selalu memperhatikan logo atau label halal pada kemasan sebelum membeli suatu barang. 154 dari 200 responden membeli produk karena terdapat diskon, promo atau iming-iming hadiah yang lainnya. 142 dari 200 responden membeli produk karena kemasannya rapi, unik, menarik dan di hiasi berbagai macam aksesoris sehingga menarik perhatian.

Gambar 1.4 Grafik Hasil Penelitian



Sumber : Hasil Pengolahan data 2023.

Penelitian ini dapat menunjukkan seberapa penting literasi keuangan syariah, *e-commerce*, gaya hidup dan uang saku yang tentunya sangat mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Ada kesimpulan dari penelitian sebelumnya tentang pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa yang di teliti oleh Rafidah, Rabiyyatul Alawiyah, Dan Muliwana. Penelitian tersebut menunjukkan literasi keuangan syariah, religiusitas, dan gaya hidup merupakan tiga variabel independen yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa¹¹.

Hasil penelitian dari Yultiana Marsela, Rusno dan Walipah tentang Pengaruh Literasi Ekonomi, Pengelolaan uang saku, Dan Kontrol Diri

¹¹ Rafidah, Rabiyyatul Alawiyah, dan Muliwana, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa," *Jurnal Economina*, Vol.1.No.1, 2020, 60.

Terhadap Rasionalitas Perilaku Konsumsi Mahasiswa. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel literasi ekonomi, pengelolaan uang saku, dan kontrol diri terhadap rasionalitas perilaku konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang¹². Dari kedua penelitian terdahulu tidak ada variabel *e-commerce* dan tidak ada *dummy insert* antar kelompok uang saku, sehingga peneliti menambahkan satu variabel lagi yaitu *e-commerce* dan menambahkan *dummy insert* antar kelompok uang saku untuk membuktikan apakah sejalan dengan teori keynes serta menghindari kesamaan dengan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti ingin mengetahui dan memahami lebih lanjut tentang pengaruh secara parsial maupun simultan antara literasi keuangan syariah, *e-commerce*, gaya hidup, religiusitas, dan uang saku terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura. Sehingga penulis mengangkat judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura Dengan Pendekatan *Dummy Insert* Antar Kelompok Uang Saku.”**

¹² Yultiana Marsela, Rusno, dan Walipah, “Pengaruh Literasi Ekonomi, Pengelolaan uang saku, Dan Kontrol Diri Terhadap Rasionalitas Perilaku Konsumsi Mahasiswa,” *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, Vol.5.No.1, 2020, 8.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas maka permasalahan yang akan di bahas sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura?
2. Apakah *e-commerce* berpengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura?
3. Apakah gaya hidup berpengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura?
4. Apakah pengaruh religiusitas berpengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura?
5. Apakah uang saku berpengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura?
6. Apakah literasi keuangan syariah, *e-commerce*, gaya hidup, religiusitas, dan uang saku berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura?

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura dengan pendekatan *dummy insert* antar kelompok uang saku.

C. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu:

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap menambah pengetahuan dan wawasan baru terkait bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku konsumtif mahasiswa fakultas keislaman dengan pendekatan *dummy insert* antar kelompok uang saku sekaligus sebagai pelaksanaan tugas akademik yaitu untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi Islam pada Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura.

2. Bagi Akademisi Universitas/Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap membantu akademisi sebagai literasi kampus yang dapat di pertanggung-jawabkan khususnya mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura.

3. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap menambah literasi dan wawasan baru terkait bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Keislaman dengan pendekatan *dummy insert* antar kelompok uang saku.

D. Kajian Pustaka

Agar penelitian ini mendapatkan hasil yang maksimal, peneliti memaparkan hasil penelitian-penelitian terdahulu sebagai pedoman melakukan penelitian, di antaranya sebagai berikut:

1. Skripsi, Rahmat Naufal (2020), "*Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Islam (Studi Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh)*". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan hasil penelitiannya aspek pengetahuan keuangan dan aspek keterampilan keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan sedangkan aspek sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti tentang literasi keuangan syariah. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu variabel yang digunakan, objek dan subjek yang dijadikan sampel penelitian¹³.
2. Skripsi, Chendy Dewianti Khabiba (2020), "*Pengaruh Gaya Hidup, Teman Sebaya, Dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif*

¹³ Rahmat Naufal, "Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Islam (Studi Pada Mahasiswa UIN AR-RANIRY Banda Aceh)", Universitas Islam Negeri AR-Raniry Banda Aceh, 2020, 106.

Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2017". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan hasil penelitiannya gaya hidup, teman sebaya dan *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Universitas Negeri Semarang angkatan 2017. Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan variabel independen gaya hidup dan variabel dependen perilaku konsumtif. Perbedaan dari penelitian ini yaitu menambah variabel independen, objek dan jumlah sampel yang digunakan¹⁴.

3. Skripsi, Devia Chalisa (2021), "*Perilaku E-Commerce Terhadap Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Terhadap Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh)*". Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan hasil penelitiannya adalah *e-commerce* berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumen dalam perspektif ekonomi Islam. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel *e-commerce*. Perbedaan dari penelitian ini yaitu dengan menambah variabel independen, objek penelitian, dan subjek sampel yang digunakan¹⁵.

¹⁴ Chendy Dewianti Khabiba, "Skripsi : Pengaruh Gaya Hidup, Teman Sebaya, Dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2017", Universitas Negeri Semarang, 2020, 126.

¹⁵ Chalisa Devia, "Skripsi : Pengaruh E-Commerce Terhadap Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Terhadap Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Uin Ar-Raniry Banda Aceh)", Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021, 69.

4. Jurnal, Ahmad Syaichoni (2020), "*Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap consumer Behavior Mahasiswa*". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif deskriptif kuantitatif dan hasil penelitiannya adalah mahasiswa dengan pemahaman *financial knowledge* tidak dijadikan dasar dalam menentukan pilihan dalam mengonsumsi barang dan jasa, mahasiswa dalam mengonsumsi barang dan jasa yang diinginkan tidak di pengaruhi oleh perilaku pengelolaan keuangannya, mahasiswa yang mempunyai sikap keuangan yang baik cenderung lebih baik dalam perilaku keuangannya, mahasiswa dengan *financial satisfaction* yang positif akan menggunakan seluruh pendapatannya untuk dibelanjakan sesuai dengan aturan dan tuntutan Islam sehingga perilaku nya dalam mengonsumsi barang dan jasa akan menghasilkan kepuasan yang positif dan sesuai syariat islam. Persamaan dari penelitian ini sama-sama membahas tentang literasi keuangan syariah. Perbedaan dari penelitian ini yaitu menambah variabel independen, objek penelitian dan subjek sampel yang digunakan¹⁶.
5. Jurnal, Titi Rismayati dan Serli Oktapiani (2020), "*Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa*". Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan bentuk asosiatif dan hasil penelitiannya adalah variabel uang saku dan gaya hidup berpengaruh

¹⁶ Ahmad Syaichoni, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Consumer Behavior Mahasiswa", *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol.7.No.1, 2020, 116.

signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel uang saku mahasiswa dan gaya hidup. Perbedaan dari penelitian ini yaitu dengan menambah variabel independen, objek penelitiannya dan subjek sampel yang digunakan¹⁷.

Tabel 1.1 Kajian Pustaka

No	Peneliti dan Judul	Tempat dan Tahun	Metode	Objek Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Skripsi, Rahmat Naufal, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan	Progam Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020.	Kuantitatif	Mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan Tahun 2015-2019.	Persamaan: sama-sama meneliti tentang literasi keuangan syariah. Perbedaan: variabel yang digunakan, objek dan subjek yang

¹⁷ Titi Rismayanti dan Serli Oktapiani, “Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa,” *Nusantara Journal of Economics*, Vol. 2.No.2, 2020, 36.s

	Tinggi Islam (Studi Pada Mahasiswa UIN Ar-Rainry Banda Aceh)”. 				dijadikan sampel penelitian.
2	Skripsi, Chendy Dewianti Khabiba, “Pengaruh Gaya Hidup, Teman Sebaya, Dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Pendidikan	jurusan pendidikan ekonomi, fakultas ekonomi, universitas negeri semarang, 2020.	Kuantitatif	Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2017.	Persamaan: sama-sama menggunakan variabel independen gaya hidup dan variabel dependen perilaku konsumtif. Perbedaan: menambah variabel independen, objek dan jumlah

	Ekonomi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2017”.				sampel yang digunakan.
3	Skripsi, Devia Chalisa, “Perilaku E- Commerce Terhadap Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Terhadap Mahasiswa	Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021.	Kuantitatif	Mahasiswa prodi ekonomi syariah tahun ajaran 2016- 2020, dan mahasiswa yang telah bertransaksi di e- commerce.	Persamaan: sama-sama menggunakan variabel e- commerce. Perbedaan: dengan menambah variabel independen, objek penelitian, dan subjek

	Prodi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh)”. 				sampel yang digunakan.
4	Jurnal, Ahmad Syaichoni, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap consumer Behavior Mahasiswa”.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, April 2020.	Kuantitatif	Semua mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung	Persamaan: sama-sama membahas tentang literasi keuangan syariah. Perbedaan: menambah variabel independen, objek penelitian dan subjek sampel yang digunakan.

5	Jurnal, Titi Rismayati dan Serli Oktapiani, “Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa”.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa, Desember 2020.	Kuantitatif	Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa.	Persamaan: sama-sama menggunakan variabel uang saku mahasiswa dan gaya hidup. Perbedaan: dengan menambah variabel independen, objek penelitiannya dan subjek sampel yang digunakan.
---	--	---	-------------	--	---

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penelitian ini terbagi dalam lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kajian pustaka.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab landasan teori ini berisi mengenai teori-teori untuk mendukung penelitian untuk menjawab penelitian. Teori-teori nya adalah literasi keuangan syariah, *e-commerce*, gaya hidup, religiusitas, uang saku, perilaku konsumtif, dan teori Keynes.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini berisi mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini. Terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu, identifikasi variabel, subjek dan objek penelitian, sumber data, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi mengenai hasil penelitian yang dijabarkan oleh peneliti. Yang di bahas bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku konsumtif masyarakat dengan pendekatan *dummy insert* antar kelompok uang saku mahasiswa.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan yang di peroleh peneliti dan saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya apabila hendak mengangkat permasalahan yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi rujukan buku-buku penunjang dakam penelitian skripsi serta jurnal dan beberapa website resmi sebagai acuan untuk keperluan dalam penelitian ini.